

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, menunjukkan bahwa penerjunan mahasiswa ke masyarakat untuk mengembangkan dan mengelola potensi lokal sangat bermanfaat. Dalam waktu sekitar 30 hari, saya sebagai mahasiswa prodi Desain Komunikasi Visual berfokus pada pengembangan UMKM, khususnya usaha olahan kue milik Ibu Kasmiyanti.

Masalah utama yang dihadapi Ibu Kasmiyanti adalah kurangnya pemahaman dalam branding dan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produk. Melalui PKPM, mahasiswa melakukan intervensi dengan memperkenalkan konsep desain branding yang lebih modern, termasuk re-desain logo, pembuatan stiker branding, dan banner usaha. Langkah ini tidak hanya membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik usaha Ibu Kasmiyanti di pasar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa serta membawa inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Secara keseluruhan, PKPM berperan penting dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa, memberdayakan masyarakat, dan memajukan UMKM lokal, sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan komunitas desa.

#### **3.2 Saran**

##### **3.2.1 Untuk Masyarakat :**

- a. Lebih meningkatkan pembelajaran tentang ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan ekonomi untuk kemajuan ilmu dan inovasi terbaru.
- b. Pertahankan rasa kepedulian, kekeluargaan dan terbuka untuk Mahasiswa Pengabdian Masyarakat maupun orang

luar yang bertamu di Desa Poncokresno sebagai rasa kekeluargaan dan mempererat tali silaturahmi.

- c. Tanamkan niat untuk kebersihan dan tetap menjaga alam sebagai salah satu bentuk menghargai ciptaan tuhan.

### **3.2.2 Untuk Institusi :**

- a. Lebih terstruktur lagi untuk persyaratan dan ketentuan yang berlaku selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- b. Harus lebih terperinci dalam hal keuangan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- c. Dan lebih ditingkatkan lagi dalam hal pengawasan dan peraturan yang berlaku.

### **3.3 Rekomendasi**

Desa Pujodadi merupakan salah satu dusun yang dulunya terpecah dari Desa Ponco Kresno, sebuah desa yang terbentuk pada tahun 1958 dan dipimpin oleh SRI MAHADI, seorang veteran angkatan darat. Pada awalnya, Desa Ponco Kresno terdiri dari tiga kelompok tebang, yaitu Srinusabangsa, Wonosari, dan sebagian Sukoharum, yang kemudian bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA (Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu), yang sekarang menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Seiring perkembangan dan pembentukan pemerintahan desa, kelompok-kelompok lain seperti Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari, dan sebagian Sukoharum juga bergabung, membentuk Desa Ponco Kresno. Namun, dengan berjalannya waktu, Dusun Pujodadi berdiri sendiri sehingga kami merekomendasikan kepada Pihak kampus IIB Darmajaya untuk pelaksanaan PKPM selanjutnya agar dapat dilakukan di Dusun Pujodadi yang bertujuan untuk mendukung perkembangan desa ini melalui berbagai program pemberdayaan dan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas Ekonomi dan SDM masyarakat setempat.